

HUBUNGAN *FAMILY-OF-ORIGIN EXPERIENCES* DAN KOMITMEN RELIGIUSITAS DENGAN PENYESUAIAN AWAL PERNIKAHAN WANITA DEWASA MUDA DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Arsita (1303779). Hubungan *Family-of-Origin Experiences* dan Komitmen Religiusitas dengan Penyesuaian Awal Pernikahan Wanita Dewasa Muda di Kota Bandung. Skripsi pada Departemen Psikologi UPI Fakultas Ilmu Pendidikan Bandung (2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan *family-of-origin experiences* dan komitmen religiusitas dengan penyesuaian awal pernikahan wanita dewasa muda di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sampel penelitian berjumlah 250 responden yang dipilih menggunakan teknik *quota sampling*. Instrumen terdiri dari *family-of-origin scale*, *religious commitment inventory-10*, *The Seven-Item Short Form of the Dyadic Adjustment Scale*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dan *Multiple Correlation*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *family-of-origin experiences* dan penyesuaian pernikahan ($r=0,465$), dengan demikian, variasi penyesuaian pernikahan dapat dijelaskan oleh *family-of-origin experiences* dengan koefisien determinasi 21,6% ($r^2=0,216$). Selanjutnya hasil yang diperoleh juga menunjukkan hubungan positif antara komitmen religiusitas dengan penyesuaian pernikahan ($r=0,422$) dengan koefisien determinasi 17,8% ($r^2=0,178$), dapat diartikan bahwa 17,8% variasi penyesuaian pernikahan dapat dijelaskan oleh komitmen religiusitas. Kemudian *family-of-origin experiences* dan komitmen religiusitas secara bersama-sama memberikan perubahan positif pada penyesuaian pernikahan ($r=0,558$) dengan koefisien determinasi sebesar 31,1% ($r^2=0,311$), dengan demikian 31,1% variasi penyesuaian pernikahan dapat dijelaskan oleh *family-of-origin experiences* dan komitmen religiusitas dan 68,9% dapat dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci: *family-of-origin experiences*, komitmen religiusitas, penyesuaian pernikahan, wanita dewasa muda

RELATIONSHIP OF FAMILY-OF-ORIGIN EXPERIENCES AND COMMITMENT RELIGIOUS WITH EARLY MARITAL ADJUSTMENT OF YOUNG ADULT IN BANDUNG

ABSTRACT

Arsita (1303779). *Relationship of Family-of-Origin Experiences and Commitment Religious with Early Marital Adjustment of Young Adult in Bandung.* Script. Psychology Departement Faculty of Education UPI. Bandung (2016)

This research aims to identify the relationship of family-of-origin experiences and religious commitment with marriage adjustment of young adult in Bandung. Quota sampling method with 250 subjects was employed as a technique used in this quantitative study. The instruments used in this study were adapted from Family-of-Origin Scale, Religious Commitment Inventroy-10, and The Seven-Item Short Form The Dyadic Adjustment Scale. The data analysis used in this research are Pearson Product Moment and Multiple Correlation. The result shows that there is a positive relationship between family-of-origin experiences and marital adjustment of 0,465, thereby, marital adjusment variation explained by family-of-origin experiences are 21.6% ($r^2 = 0.216$). Furthermore the results showed a positive relationship between religious commitment and marital adjusment with coefficient correlation of 0.422, the coefficient determination 17.8% ($r^2 = 0.178$), it can be interpreted that 17.8% variation of marriage adjustment can be explained by the commitment of religiosity. Then family-of-origin experiences and religious commitment together give a positive change in the marital adjustment of 0,558 with coefficient of determination equal to 31,1% ($r^2 = 0,311$), can be interpreted that 31,1% variation of marriage adjustment can be explained by family-of-origin experiences and religious commitment and 68.9% can be explained by other factors.

Keyword: Family-of-origin experiences, religious commitment, marriage adjustment, young adult women